

Strategi Komunikasi Public Relations DPRD Provinsi Jawa Timur dalam Mempublikasikan Informasi ke Masyarakat

Nadia Elok Tamaratri¹, Mohammad Insan Romadhan², Bagus Cahyo Shah Adhi Pradana³

^{1,2,3}Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus Surabaya

nadiatamaratri@gmail.com¹, insanromadhan@untag-sby.ac.id², baguspradana@untag-sby.ac.id³

Abstract

Public Relations or Public Relations which has an understanding, which is part of the company that acts as a liaison between the company and the community and establishes good relations with the community. Every activity carried out by DPRD Prov. East Java has always been in the public spotlight, therefore publications are needed so that the public knows everything related to Council Members. Public Relations or Public Relations section publishes through the mass media is needed in order to facilitate the delivery of information about what is related to the Members of the Council, through the news that has been published in the mass media will form opinions among the public. The purpose of this study was to find out how and the obstacles in the process of publishing news through mass media carried out by the PR or Public Relations sub-division of Documentation at the Secretariat of the DPRD Prov. East Java. The location of this research is in the PR or PR sub-section of the Documentation and Information Department of the Provincial DPRD Secretariat. East Java. The object of this study and research is the PR or PR activities of the Dokinfo sub-section in publishing information through the mass media to the public at the Secretariat of the DPRD Prov. East Java. The method used in data collection is by observation, interviews, documentation and. Data were collected and analyzed using descriptive qualitative methods. The results of this study, namely PR or PR, sub-division of Documentation, is closely related to building relationships with the community and one of its activities is publication.

Keywords: *Communication Strategy, Public Relations, Publications, East Java DPRD*

Abstrak

Public Relations atau Humas yang mempunyai pengertian, yaitu merupakan bagian dalam perusahaan yang berperan sebagai penghubung antara perusahaan dengan masyarakat dan menjalin hubungan baik dengan masyarakat. Setiap kegiatan yang dilakukan DPRD Prov. Jatim selalu menjadi sorotan publik maka dari itu dibutuhkan publikasi agar masyarakat mengetahui semua yang berkaitan dengan Anggota Dewan. Bagian Public Relations atau Humas melakukan publikasi melalui media massa sangat dibutuhkan guna memperlancar jalannya penyampaian informasi tentang apa yang berkaitan dengan Anggota Dewan, melalui pemberitaan yang telah dimuat di media massa akan terbentuk opini di kalangan masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana cara dan hambatan dalam proses publikasi berita melalui media massa yang dilakukan oleh bagian pr atau humas sub-bagian dokinfo pada Sekretariat DPRD Prov. Jatim. Lokasi penelitian ini adalah pada bagian pr atau humas sub-bagian dokinfo Sekretariat DPRD Prov. Jatim. Objek kajian dan penelitian ini adalah kegiatan pr atau humas sub-bagian dokinfo dalam mempublikasikan informasi melalui media massa ke masyarakat pada Sekretariat DPRD Prov. Jatim. Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan observasi, wawancara, dokumentasi dan. Data dikumpulkan dan dianalisis dengan menggunakan metode

kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini, yaitu pr atau humas sub-bagian dokinfo erat kaitannya dengan menjalin hubungan dengan masyarakat dan salah satu kegiatannya dengan publikasi.

Kata Kunci : Strategi Komunikasi, Public Relations, Publikasi, DPRD Jatim

Pendahuluan

Public relations merupakan divisi yang memiliki andil besar dalam kesuksesan perusahaan atau organisasi. Public relations memiliki fungsi, tugas dan peran tersendiri yang sangat berpengaruh dalam roda kegiatan sebuah perusahaan, institusi atau organisasi. Berdasarkan Public Relation Society of America (PRSA), public relations memiliki fungsi diantaranya sebagai pemberi saran kepada pihak manajemen perusahaan, melakukan research, melakukan publisitas, mengadakan special event, membangun keterlibatan yang efektif dalam kebijakan publik, fund rising, manajemen isu, memadukan aktifitas pemasaran dengan mengadakan kegiatan dengan para karyawan, media, industri, para penanam modal dan kelompok masyarakat lain. Adapun tugas public relations adalah mengurus berbagai kelompok keperluan yang berhubungan dengan komunikasi dengan publiknya, mulai dari membuat news release, konferensi pers, penyedia informasi kepada wartawan, memproduksi majalah, mengatur acara, serta menerima kunjungan (Jeefkin, 1992).

Peran public relations DPRD Jatim bagi organisasi, yaitu menciptakan, membangun, meningkatkan dan menjaga citra dari DPRD Jatim kepada masyarakat luas. Selain citra, hal yang lebih jauh yang perlu diperhatikan bagi public relations adalah membentuk, menjaga dan memelihara reputasi organisasi atau perusahaan. Krisis kepercayaan yang melanda masyarakat terhadap lembaga DPRD kian hari kian memprihatinkan. Banyak media mengekspos berbagai permasalahan yang terjadi di DPRD yang melibatkan para anggota DPRD. Pemberitaan buruk mengenai lembaga DPRD ini sudah sangat akrab di telinga masyarakat. Banyak permasalahan mulai dari pro kontra, dan kritikan yang dihadapi oleh anggota DPRD dalam menjalankan fungsi dan tugasnya. Hal ini juga berlangsung sampai ke tingkat pemerintahan provinsi Jawa Timur, khususnya DPRD Provinsi Jawa Timur. Kondisi ini tentunya juga tidak terlepas dari peran media dan derasnya jalur informasi yang tak terkendali dan terkelola dengan baik. Opini yang terlanjur terbentuk serta informasi yang tidak berimbang mengakibatkan pertumbuhan reputasi negative terhadap pemerintah semakin berkembang. (Elisa Agustini, 2015). Diperlukan peran public relations yang handal untuk mengkomunikasikan informasi dan keputusan lembaga demi menjaga reputasi positif kinerja Anggota Dewan. Pentingnya reputasi yang baik bagi DPRD Provinsi Jawa Timur mengharuskan sub-bagian publikasi berperan sebagai public relations untuk mengkomunikasikan kinerja organisasi demi menjaga reputasi kinerja Anggota Dewan tersebut. Melalui penelitian ini, peneliti ingin melihat bagaimana peran subagian publikasi sebagai public relations DPRD Provinsi Jawa Timur dalam mengkomunikasikan kinerja anggota dewan dalam menjaga reputasi positif dengan strategi komunikasi yang dilakukan dalam mempublikasikan informasi yang baik kepada masyarakat (Elisa Agustini, 2015).

Strategi komunikasi yang dilakukan oleh public relations DPRD Jatim, yakni dengan melakukan publikasi melalui media sosial, media massa serta media cetak terkait kegiatan yang telah dilakukan oleh DPRD. Publikasi ini dilakukan oleh Sub-bagian Publikasi, sebelum dilakukannya publikasi tersebut dilakukan pengambilan gambar atau foto pada saat kegiatan

berlangsung, dari foto tersebut dilakukan editing sebelum di posting ke media-media yang dimiliki oleh DPRD Jatim agar informasi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat. Dari hal ini, public relations DPRD Jatim memiliki strategi komunikasi yang berpengaruh dalam keberhasilan menyampaikan informasi penting kepada masyarakat dengan menggunakan media sosial, media massa serta media cetak.

Dengan adanya Sub-bagian publikasi ini diharapkan dapat memberikan kepuasan kepada masyarakat, public relations berusaha menyediakan informasi yang lengkap. Penelitian ini meyakini bahwa pentingnya Strategi Komunikasi Public Relations dan citra positif sangat erat kaitannya, sehingga saya sebagai penulis tertarik untuk meneliti permasalahan yang ada dengan judul **“Strategi Komunikasi Public Relations DPRD Jawa Timur dalam Mempublikasikan Informasi ke Masyarakat”**.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan deskriptif. Jenis data menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Lokasi penelitian ini adalah Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Timur. Pihak yang menjadi informan utama dalam penelitian ini adalah Staf Dokumentasi, Informasi dan Publikasi di lingkungan Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Timur dan Anggota-anggota DPRD Provinsi Jawa Timur yang merupakan objek pemeriksaan. Sedangkan Teknik Pengumpulan data menggunakan Triangulasi Sumber Data yang dilakukan dengan menggabungkan antara observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dan Pembahasan

Dalam menganalisis seperti apa strategi public relations DPRD Provinsi Jawa Timur dalam mempublikasikan atau menyampaikan informasi kepada masyarakat, peneliti telah melakukan wawancara dengan informan yang berperan dalam mempublikasikan informasi berita, yaitu Bu Sri Nurwidayati, S.H., M.H selaku Kepala Bagian Perundang-undangan, Bpk Ali Latifi, S.Sos, M.Si selaku Kepala Sub Bagian Dokumentasi, Informasi dan Publikasi dan Bu Elisa Agustini, S.Sos., M.KP selaku Staf Penyusunan Bahan dan Publikasi. Dengan melakukan wawancara peneliti dapat mengetahui dan memahami media publikasi informasi kepada masyarakat. Mengingat kembali dalam menjalankan perencanaan strategi PR menurut Cutlip, Center, dan Broom terdiri dari empat langkah perencanaan strategi PR yang terdiri mendefinisikan masalah (penemuan fakta), membuat rencana dan pemrograman (strategi), bertindak dan berkomunikasi (penerapan) dan yang terakhir mengevaluasi program (penilaian).

Dalam penelitian ini akan menjelaskan satu persatu terkait bagaimana penerpan strategi public relations Sub-bagian Dokinfo disetiap langkahnya, mulai dari melakukan proses penemuan fakta hingga mengevaluasi pada saat mempublikasikan informasi ke masyarakat. Begitu pula dengan Sub-bagian Dokinfo Sekretariat DPRD Prov. Jatim sebagai Humas DPRD Jatim akan berjalan efektif bilamana akan ditanggapi oleh masyarakat dengan baik kinerja anggota DPRD Prov. Jatim, mengingat anggota dewan akan dipilih secara langsung, dan masyarakat harus mengetahui hal-hal apa saja yang dilakukan anggota dewan ini bekerja dengan baik untuk rakyat yang memilih mereka. Sub-bagian Dokinfo Sekretariat DPRD Prov. Jatim sebagai Humas DPRD Prov. Jatim sangat bermanfaat dalam menjalankan fungsinya. Hal ini bisa dilihat dari beberapa tahap:

1. Langkah Pertama Penemuan Fakta

Pada langkah pertama penemuan fakta menentukan fungsi dari sub-bagian DokInfo dalam menyampaikan informasi perihal kegiatan Anggota Dewan. Dengan diketahui fungsi dari sub-bagian DokInfo pada saat mendefinisikan masalah (penemuan fakta) suatu kegiatan dapat membantu humas sub-bagian dokinfo melaksanakan fungsinya dengan terarah dan berhasil mencapai keberhasilan dalam kegiatan penyampaian informasi ke masyarakat, yakni dengan membuat suatu pemberitaan dewan agar bisa dipublikasikan kepada masyarakat baik melalui media sosial maupun media lain. Perihal pihak yang menjadi sasaran sub-bagian dokinfo dalam menjalin hubungan dan kerjasama. Sub-bagian dokinfo dalam menyampaikan informasi dan menjalin hubungan serta kerjasama mempublikasikan informasi kepada masyarakat, yakni melakukan publikasi melalui media sosial Instagram dprdjatim dengan sasaran dalam menjalin kerjasama antar stasiun televisi, radio, media online hingga media cetak.

2. Langkah Kedua Membuat Rencana dan Pemrograman (Strategi)

Dari hasil penelitian yang telah diperoleh, peneliti menemukan bahwa public relations atau humas Sub-bagian DokInfo di DPRD Prov. Jatim menerapkan perencanaan strategi PR, langkah kedua, yaitu membuat rencana dan pemrograman (strategi) proses analisis situasi dalam proses pembuatan dan penyampaian sebuah informasi ke masyarakat. Strategi komunikasi public relations Sub-bagian DokInfo di DPRD Prov. Jatim dalam menganalisis situasi sampai dengan mempublikasi informasi sudah cukup baik yakni melalui beberapa macam media seperti media cetak, media online dan media massa. Dalam informasi yang telah dibuat oleh Public Relations Sub-bagian DokInfo di DPRD Prov. Jatim sudah menyampaikan penjelasan dengan baik terkait informasi kegiatan Anggota Dewan penyampaian ini melalui media cetak atau elektronik, website dan news release terkait program kegiatan Anggota Dewan. Perkembangan zaman yang terjadi saat ini adalah cara public relations Sub-bagian DokInfo di DPRD Prov. Jatim untuk mencapai tujuan sosialisasi dalam penyampaian informasi ke masyarakat.

3. Langkah Ketiga Bertindak dan Berkomunikasi

Pada tahap ini Sub-bagian dokinfo DPRD Prov. Jatim terdapat prosedur dalam membuat dan menyampaikan informasi ke masyarakat memiliki strategi yang harus digunakan agar berita yang dipublikasi layak dibaca oleh masyarakat dan meminimalisir adanya kesalahan dalam pembuatan berita. Peneliti menanyakan mengenai prosedur dalam menyampaikan informasi dan jika terjadi kendala dalam menyampaikan informasi. Prosedurnya dalam menyampaikan informasi sebelum disampaikan ke masyarakat harus melalui beberapa proses yaitu, melalui sub-bagian dokinfo terlebih dahulu kemudian disampaikan ke pimpinan untuk di evaluasi jika ada kesalahan dalam penulisan dan setelah dilakukan evaluasi berita tersebut di serahkan ke media untuk di publis.

4. Langkah Keempat Evaluasi

Tahap analisis terakhir dalam mengevaluasi program, Public Relations sub-bagian DokInfo DPRD Provinsi Jawa Timur telah menerapkan langkah strategi PR pada saat

menanggapi faktor mempengaruhi keberhasilan / ketidakberhasilan sub-bagian dokinfo dalam menyampaikan informasi dan respon publik. Dari hasil faktor dan respon publik terhadap sub-bagian dokinfo DPRD Prov. Jatim tersebut nantinya akan menjadi bahan evaluasi atau plan jangka Panjang dan jangka pendek bagi sub-bagian dokinfo dan DPRD Prov. Jatim itu sendiri agar kedepannya dapat menghadapi persoalan atau memperbaiki kesalahan yang ada. Di DPRD Prov. Jatim sendiri terdapat beberapa cara untuk merespon publik. Pertama, datang langsung ke Gedung DPRD Prov. Jatim, kedua kirim surat dan ketiga melalui media sosial Di media sosial pertanyaan dari masyarakat akan dibahas oleh Sub-bagian Dokinfo DPRD Prov. Jatim melalui Instagram via direct message (DM).

Penutup

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah penulis lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa, Peneliti melalui wawancara mendalam dan dokumen penelitian mengenai Strategi Komunikasi Public Relations dalam Mempublikasikan Informasi ke Masyarakat dengan menggunakan konsep strategi PR. Maka penulis mengambil kesimpulan bahwa strategi komunikasi yang dilakukan oleh sub-bagian Dokinfo dalam mempublikasikan informasi kepada masyarakat, yakni Instagram, Twitter, Facebook, Website dan sebagainya. Kegiatan Public Relations atau Humas sebagai sarana publikasi yakni, konferensi pers, ekspose, Pertemuan / Rapat / Seminar, kerjasama dengan media massa, kunjungan dinas, dialog, dan lain sebagainya. Kegiatan tersebut mempunyai tujuan yang sama, yaitu untuk mempublikasikan atau memberikan informasi tentang Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Jawa Timur.

Daftar Pustaka

John Tondowidjojo, 2004. Dasar dan Arah Public Relations. Jakarta: PT Grasindo, Jl. Palmerah Selatan 22-28, Jakarta 10270.

Rachmat Kriyantono, Ph.D., 2008. Public Relations Writing: Teknik Produksi Media Public Relations dan Publisitas Korporat. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.

Dr. Syarifuddin S. Gassing, B.E., M.Si. dan Suryanto, S.Sos., M.Si., 2016. Public Relations. Yogyakarta: C.V Andi Offset.

Nurudin, 2015. Pengantar Komunikasi Massa. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Prof. Drs. Onong Uchjana Effendy, MA, 2009. Human Relations & Public Relations. Bandung: CV Mandar Maju.

Amalia, R. R. (2020). Strategi Komunikasi Humas Pemerintah Kota Surabaya Dalam Upaya Mewujudkan Kota Layak Huni. 2013, 1–16. <http://repository.unair.ac.id/97554/>